

















































sudah di bangun berkisar 5980 m dan yang dijadikan halaman sekitar 320 m. Bahkan pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya bangunan nya mengalami perubahan dari segi fisik maupun non fisik. Ada perbedaan yang menonjol antara Amanatul Ummah Surabaya dan Amanatul Ummah Pacet. Perbedaan ini terjadi karena letak dan keberadaan pondok pesantren yang berbeda antara pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya dan pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren Amanatul Ummah sebagai berikut:

a. Masjid

Masjid yang ada di pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya sudah sangat jelas. Karena bisa dilihat dari pertama masuk pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet akan langsung di sambut oleh bangunan yang megah dan indah itu. Sedangkan di pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya mungkin bangunan masjid ini akan sedikit berbeda. Dan biasanya masjid ini juga digunakan dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) karena ruang kelas yang terbatas.

Bahkan masjid di Amanatul Ummah Pacet ada 2 lokasi. Yang satu sebagai masjid utama dan yang satu berada di area pesantren MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) yang letaknya berada sedikit lebih ke atas dari pada letak masjid utama.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet, *Studi Lapangan*, Pacet, 8 Agustus 2017.

b. Asrama

Pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan oleh para gurunya yang lebih dikenal dengan sebutan “Kiai” dan biasanya asrama ini berada di lingkungan pondok pesantren tersebut.

Di pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet terdapat banyak asrama putra maupun putri. Asrama putra terdapat 3 gedung yang terdiri dari 2-3 lantai dan letaknya berada satu lingkungan dengan rumah pengasuh atau Kiai Asep sendiri sedangkan asrama putri terdapat 3 gedung yang terdiri dari 2-3 lantai dan letaknya bersebrangan dengan asrama putra.

Sedangkan di pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya berbanding terbalik. Dikarenakan pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya terdapat sekolah fullday yang tidak harus menetap di pondok pesantren, melainkan sekolah dari pagi hingga sore dan pada sore harinya mereka bisa pulang. Untuk asrama putra terdapat 1 gedung yang memiliki 4 lantai dan gedung tersebut digunakan bersamaan dengan kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan juga terdapat rumah ketua yayasan atau putra Kiai Asep yaitu M. Albara. Sedangkan asrama putrinya terdapat di seberangan dan pada asrama putrinya terdapat rumah Kiai dan biasa disebut dengan Ndalem.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, *Studi Lapangan*, Surabaya, 8 Agustus 2017.



c. Kamar mandi

Kamar mandi di pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet sangat banyak dan bersih. Setiap lantai dan di samping asrama selalu ada kamar mandi sehingga tidak perlu menunggu lama untuk dapat mandi dan berwudhu untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Kiai Asep selalu menekankan kepada santriwan dan santriwatinya untuk selalu berwudhu sebelum melakukan kegiatan.

d. Aula

Aula di pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet bisa dikatakan satu tempat dengan lapangan basket. Bisa dikatakan dengan aula terbuka serbaguna yang sering digunakan dalam apel pagi, acara wisuda dan acara-acara besar lainnya. Aula ini dapat dikatakan sebagai aula serbaguna.

e. Kantin

Kantin di pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet berada pada satu lingkungan dengan asrama mereka masing-masing. Kantin ini memang disediakan oleh pondok pesantren supaya para santriwan dan santriwatinya tidak membeli makanan di luar area pondok pesantren. Kantin ini juga di berikan dana oleh pondok pesantren agar barang-barang yang disediakan lengkap sehingga para santriwan dan santriwatinya tidak kesulitan dalam mencari barang yang mereka butuhkan.

Denah lokasi pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet

